



ABSTRAK

Perusahaan yang memproduksi menghasilkan barang perlu menentukan jumlah (unit) bahan baku yang tepat (tidak berlebihan dan tidak kekurangan) di dalam perusahaan. Evaluasi perencanaan bahan baku dimaksudkan bagi suatu proses produksi yang sedang atau telah berjalan dan bagi suatu proses produksi yang baru selesai dikerjakan. Dengan demikian kiranya dapat diuraikan mengenai evaluasi perencanaan bahan baku untuk proses produksi. Skripsi ini akan membahas tentang masalah umum apakah perencanaan bahan baku untuk produksi kulit samak di perusahaan sudah efisien dan masalah-masalah khusus yaitu berapa besarnya produksi kulit samak yang direncanakan pada tahun 1990 di perusahaan, berapa jumlah bahan baku yang optimal yang harus dibeli tahun 1990 oleh perusahaan, kapan perusahaan harus mengadakan pemesanan kembali bahan baku tahun 1990, berapa besarnya biaya bahan minimal yang harus disediakan tahun 1990 oleh perusahaan untuk produksi kulit samak. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah perencanaan bahan baku untuk produk-



bahan baku kulit samak tahun 1990, harga beli bahan baku kulit samak tahun 1985-1990, biaya pemesanan bahan baku kulit samak tahun 1985-1990, biaya penyimpanan bahan baku kulit samak tahun 1985-1990, volume penjualan kulit samak per kuartal tahun 1984-1990 dalam feet, rencana biaya persediaan bahan baku kulit samak tahun 1985-1990, rencana produksi kulit samak perusahaan tahun 1990. Metodologi penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian studi kasus, sumber data adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data adalah wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Dari analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa rencana produksi kulit samak yang sudah dan sedang dilakukan oleh perusahaan adalah sama dari tahun ke tahun. Ternyata tahun 1990 ada selisih lebih antara rencana produksi kulit samak menurut perusahaan dengan rencana produksi kulit samak dengan menggunakan ramalan penjualan musiman. Adanya selisih lebih rencana produksi kulit samak di perusahaan tahun 1990 akan memperbesar biaya produksi kulit samak di perusahaan. Dengan demikian biaya produksi kulit sa-